

RINGKASAN

Nyeri haid adalah kondisi medis yang terjadi sewaktu haid atau menstruasi yang dapat mengganggu aktivitas dan memerlukan pengobatan yang ditandai dengan nyeri atau rasa sakit didaerah perut dan panggul. Rata-rata lebih dari 50 % perempuan di setiap negara mengalami nyeri haid. Pengobatan nyeri haid secara farmakologis diobati dengan obat antiinflamasi nonsteroidal (AINS). Ternyata obat-obatan ini mengakibatkan banyak kerugian, karena menimbulkan iritasi lambung, kolik usus, diare, lekopeni dan serangan asma bronchial.

Tujuan dari studi kasus ini adalah untuk mengetahui pengaruh dan efektifitas terapi akupunktur serta pemberian herbal kunyit (*Curcuma domestica*) dan buah asam jawa (*Tamarindus indica*) untuk mengurangi gejala nyeri haid. Hasil dari studi kasus ini penanganan nyeri haid pada sindrom akumulasi lembab dan dingin dengan metode terapi akupunktur pada Guanyuan (RN 4), Shenshu (BL 23) dan Sanyinjiao (SP 6) serta herbal kombinasi rimpang kunyit (*Curcuma domestica*) dan buah asam jawa (*Tamarindus indica*) dapat membantu mengurangi nyeri haid. Sebelum dilakukan terapi akupunktur dan herbal skala nyeri NRS yaitu 7, setelah dilakukan terapi akupunktur dan herbal di mulai dari tahap 1 sampai tahap 4 nyeri haid turun menjadi skala 3. Dapat disimpulkan bahwa terapi dengan metode akupunktur pada Guanyuan (RN 4), Shenshu (BL 23) dan Sanyinjiao (SP 6) serta herbal kombinasi rimpang kunyit (*Curcuma domestica*) dan buah asam jawa (*Tamarindus indica*) sebanyak 30 gram rimpang kunyit, 4 gram buah asam jawa dan 100 ml air, diminum sehari sekali selama 30 hari, efektif dapat membantu nyeri haid.